

# PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE PENCARIAN PENILAIAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Ima Siti Maryam, Yulia Djahir, dan Fitriyanti

Universitas Sriwijaya

**Abstract:** *The problem in this research is whether there is difference of influence of active learning strategy of type search of appraisal with active learning strategy type learn from fellow to student learning result on economic subject at SMA Negeri 10 Palembang ?. The purpose of this research is to know the difference of influence of active learning strategy of type search of appraisal with active learning strategy type learn from fellow to learner result of student in Economic subject at SMA Negeri 10 Palembang. The research is a type of True Experimental Design. Population in this study all students of class X in SMA Negeri 10 Palembang consisting of eleven class which amounted to 416 learners. The sampling technique was taken using Cluster Random Sampling, so selected class X.2 as experiment class and class X.4 as control class. Data collection techniques used tests and observations. The statistic used to test the hypothesis using t-test with significant level ( $\alpha = 0,05$ ) or 5% and  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Based on data analysis through t-test obtained  $t_{count} > t_{table}$  that  $t_{count}$  equal to 34,90 >  $t_{table}$  of 1.995. Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted truth that there are differences in the influence of active learning strategy type of assessment search with active learning strategy of learning type of fellow to learners' learning outcomes on subjects Economics in state Senior High School 10 Palembang.*

**Keywords:** *Active Learning Strategy Type of Valuation Search, Learning Outcomes*

**Abstrak :**Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang. Penelitian yang dilakukan adalah jenis *True Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri 10 Palembang yang terdiri dari sebelas kelas yang berjumlah 416 peserta didik. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan *Cluster Random Sampling*, sehingga terpilih kelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data digunakan tes dan observasi. Statistik yang di gunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) atau 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Berdasarkan analisis data melalui uji-t didapat  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 34,90  $\geq t_{table}$  sebesar 1,995. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat di terima kebenarannya bahwa ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA negeri 10 Palembang.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Penilaian, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan orang sehari-hari. Bahkan kemampuan orang untuk belajar ini merupakan salah satu ciri penting yang

membedakan manusia dengan makhluk lain. Demikian kemampuan belajar yang dimiliki manusia ini merupakan bekal yang sangat penting. Kemajuan peradaban suatu negara

sangat di tentukan oleh kualitas sumber daya manusianya karena tinggi rendahnya tingkat pendidikan berperan dalam memajukan sumber daya manusia di suatu negara, pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, terbuka dan demokratis. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara tenaga pengajar dengan peserta didik, dengan adanya interaksi yang di lakukan di dalam pembelajaran dapat menciptakan tercapainya tujuan pembelajaran yang di rumuskan sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran tersebut setiap siswa mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, namun dalam kenyataannya setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa yang berkemampuan tinggi, tetapi siswa yang memiliki kemampuan rendah akan membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami materi pelajaran. Hal itu disebabkan setiap kelas terdiri dari peserta didik yang heterogen, seperti kemampuan, daya serap, latar belakang, dan pengalaman. Berdasarkan perbedaan individual tenaga pengajar harus mampu memahami karakteristik setiap peserta didik sehingga tidak menimbulkan salah pengertian, ataupun salah konsep karena setiap peserta didik berhak mendapatkan kesempatan belajar sesuai dengan karakteristinya sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya.

Pembelajaran diartikan sebagai serangkaian peristiwa yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen seperti tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi. Ketujuh komponen tersebut sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar dan saling terkait satu sama lain. Selain itu, guru merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Variasi pengajaran yang dapat dilakukan guru selain dalam hal penggunaan media pengajaran juga dalam penggunaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu tenaga pengajar harus tepat dalam memilih strategi yang akan di gunakan dalam pembelajaran karena penggunaan strategi yang

kurang pas akan berakibat peserta didik tidak dapat menguasai materi secara maksimal.

Pembelajaran yang melibatkan siswa aktif berpikir sangat penting sehingga perlu dibudayakan. Menurut teori pengalaman pembelajaran yang membuat pasif siswa, kecenderungan bisa mengingat materi hanya 50%. “Hal ini berbeda jika proses pembelajaran menuntut siswa aktif seperti berpartisipasi dalam diskusi, menceritakan, mempresentasikan, menstimulasikan pengamatan, dan melakukan sesuatu yang riil. Kecenderungan bisa menyimpan materi yang dipelajari adalah 70% sampai 90% (Prastowo, 2009:798)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi dan pengamatan selama Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang pada tahun 2012 guru masih menggunakan pembelajaran seperti metode ceramah dan tanya jawab, sehingga hasil belajar peserta didik untuk mata pelajaran Ekonomi diperoleh data bahwa nilai rata-rata peserta didik pada semester ganjil 60% berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 yang telah ditentukan. Hal itu di sebabkan guru lebih mendominasi pembelajaran pada prinsipnya guru hanya mentransfer ilmu sementara peserta didik dalam pembelajaran cenderung pasif, kurang berani dalam mengemukakan pendapat dan bertanya, akibatnya hasil belajar siswa relatif rendah. Oleh karena itu, peneliti mengambil kelas X di SMA Negeri 10 Palembang tersebut dengan menerapkan salah satu strategi pembelajaran aktif, yaitu pencarian penilaian untuk kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrolnya menggunakan strategi pembelajaran belajar dari sesama.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran pencarian penilaian. Zaini, dkk., (2008:15) “mengemukakan bahwa pencarian penilaian merupakan teknik yang cukup menarik untuk menilai kelas dalam waktu yang cepat dan sekaligus melibatkan peserta didik sejak awal pertemuan untuk saling mengenal dan bekerja sama”. Strategi pembelajaran pencarian penilaian ini mendorong siswa untuk dapat saling berbagi

pengetahuan dengan temannya, serta dapat menemukan solusi dari berbagai kesulitan yang dihadapi ketika pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang?”. Sedangkan tujuan yang ingin di capai yaitu: untuk mengetahui perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian. (2) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya. (3) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan tentang strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. (4) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan pembelajaran.

Seorang pendidik dalam mengajar harus memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran, salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan adalah strategi pembelajaran aktif. Menurut Hamdani, (2011:48) strategi pembelajaran aktif untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, di butuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar, yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar dan dari sarana belajar. Terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran aktif. Menurut Silberman (2012:18-20) jenis strategi pembelajaran aktif di antaranya adalah strategi pembelajaran benteng pertahanan, strategi pembelajaran hembusan angin kencang, strategi pembelajaran pencarian penilaian, strategi pembelajaran bertukar pendapat, strategi

pembelajaran debat aktif, strategi pembelajaran belajar dari sesama, strategi pembelajaran jurnal belajar.

Strategi pembelajaran aktif yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu strategi pencarian penilaian. Menurut Silberman (2010:85) Pencarian penilaian merupakan “sebuah cara yang menarik untuk menilai kelompok pelatihan dengan segera dan pada saat yang bersamaan melibatkan para peserta mulai dari awal pelatihan untuk saling mengenal dan bekerjasama. Selanjutnya, Zaini, dkk., (2008:15) mendefinisikan pencarian penilaian “sebagai teknik yang cukup menarik untuk menilai kelas dalam waktu yang cepat dan sekaligus melibatkan peserta didik sejak awal pertemuan untuk saling mengenal dan bekerjasama”. Sedangkan, menurut Hartono, dkk., (2012:99) “strategi pembelajaran pencarian penilaian strategi ini dapat dilakukan dalam waktu yang cepat dan sekaligus melibatkan siswa untuk saling mengenal dan bekerja sama”. Dengan memahami beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pencarian penilaian adalah suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menilai kelas dan pada saat yang sama dapat melibatkan peserta didik sejak dari awal pertemuan pembelajaran untuk saling bekerjasama antar peserta didik.

Menurut Hartono, dkk., (2012:99-100) prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran pencarian penilaian adalah sebagai berikut:

1. Buatlah tiga atau empat pertanyaan untuk mengetahui kondisi kelas, pertanyaan itu dapat berupa:
  - a. pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran.
  - b. Sikap mereka terhadap materi.
  - c. Pengalaman mereka yang ada hubungannya dengan materi.
  - d. Keterampilan yang telah mereka peroleh.
  - e. Harapan yang ingin di dapat siswa dari mata pelajaran ini.
2. Tulislah pertanyaan tersebut sehingga dapat di jawab secara kongkrit, contohnya apa yang anda ketahui tentang materi yang bersangkutan ?.

3. Bagi siswa menjadi kelompok kecil, beri masing-masing siswa satu pertanyaan dan minta masing-masing untuk menginterview teman satu group untuk mendapatkan jawaban dari mereka.
4. Pastikan bahwa setiap siswa mempunyai pertanyaan sesuai bagiannya. Dengan demikian, jika jumlah siswa adalah 18, yang di bagi menjadi tiga kelompok, maka akan ada enam orang yang mempunyai pertanyaan yang sama.
5. Mintalah masing-masing kelompok untuk menyeleksi dan meringkas data dari hasil interview yang telah di lakukan
6. Minta masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil dari apa yang telah mereka pelajari dari temannya ke kelas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *true eksperimental design*, dengan menggunakan *Pretest-Posttest group design* (Sugiyono, 2011-112). Dimana permasalahan hasil belajar peserta didik dapat diatasi dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dan belajar dari sesama. Pembelajaran ini di laksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan menggunakan perlakuan setiap pertemuan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir, tes di lakukan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan pada pertemuan ke 4 baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang tepatnya berlokasi di Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang. Waktu penelitian terhitung mulai tanggal 12 april 2013 sampai dengan 18 mei 2013.

### **Subyek Dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah peserta didik SMA Negeri 10 Palembang kelas X.2 dan X.4, obyek dari penelitian ini adalah mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan standar kompetensi (SK) memahami uang dan perbankan dengan kompetensi dasar (KD) menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang.

Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan *Cluster Random Sampling* sehingga terpilih kelas X.2 (Eksperimen) di beri perlakuan strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian sedangkan kelas X.4 (kontrol) di beri perlakuan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama. Pelaksanaan dalam penelitian ini di lakukan selama 3 kali pertemuan yang di laksanakan dalam beberapa tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir, tes di lakukan sebelum dan setelah diberi perlakuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

### **Analisis Data Penelitian**

Analisis data di lakukan dengan tiga cara yaitu: (1) Uji normalitas data, untuk mengetahui apakah data yang di analisis terdistribusi normal atau tidak, karena uji statistik parametris baru bisa di gunakan apabila data terdistribusi normal. (2) Uji Homogenitas data, di lakukan untuk membuktikan bahwa sampel yang di ambil berasal dari populasi yang sama. (3) Uji Hipotesis, untuk menentukan apakah hipotesis yang telah di rumuskan di terima atau tidak dengan bunyi hipotesis terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Tes**

Penelitian ini menggunakan tes untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang akan di tempatkan sebagai variabel terikat yang mengukur kemampuan berfikir peserta didik. Tes yang di berikan kepada peserta didik kelas X.2 (eksperimen) maupun kelas X.4 (kontrol) berupa soal uraian sebanyak 10 item soal yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Instrumen tes sebelumnya telah di uji validitas isi dan konstruk oleh para ahli. Tes diberikan sebanyak 2 kali yaitu pada awal pertemuan tanpa perlakuan dan akhir pertemuan yaitu pertemuan ke 4 setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian untuk kelas X.2 (eksperimen) dan strategi belajar dari sesama untuk kelas X.4

(kontrol) pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang.

Data hasil belajar peserta didik yang di peroleh dalam penelitian ini dari rata-rata hasil belajar peserta didik, Pada kelas X.2 (eksperimen) di peroleh rata-rata hasil belajar peserta didik untuk tes yang di berikan sebelum perlakuan yaitu pre test sebesar 55 dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 40 , sedangkan untuk nilai tes setelah di beri perlakuan yaitu post test di peroleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 92 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan

nilai terendah 90. Sedangkan pada kelas X.4 (kontrol) di peroleh rata-rata hasil belajar peserta didik uuntuk tes yang di berikan sebelum perlakuan yaitu pre test sebesar 45 dengan nilai tertinggi sebesar 65 dan nilai terendah 25 sedangkan untuk nilai tes setelah di beri perlakuan yaitu nilai post test di peroleh rata-rata hasil belajar sebesar 74 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendahnya 60.

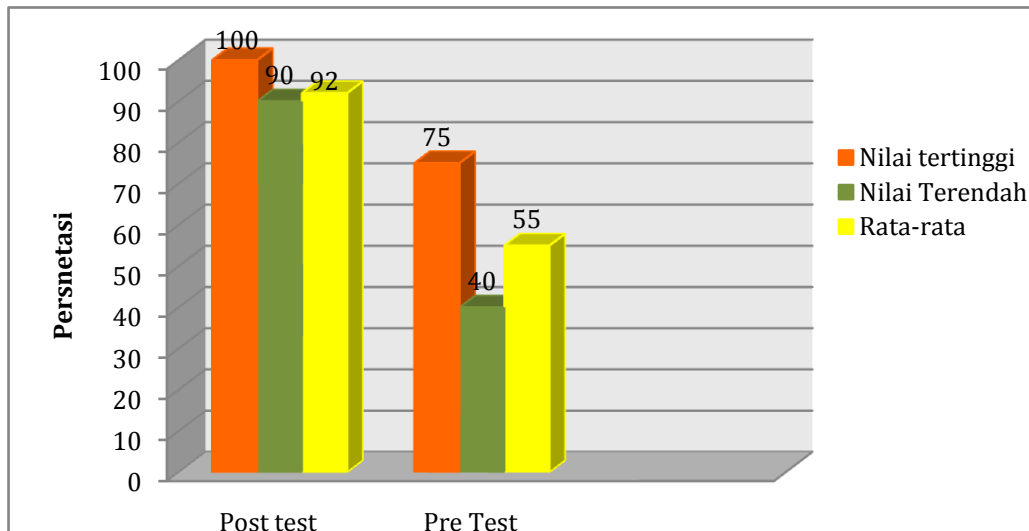
Adapun nilai rerata pre test dan post test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar**

Data	Kelas Eksperimen		
	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata
<b>Pre Test</b>	75	40	55
<b>Post Test</b>	100	90	92

Dari tabel di atas sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas X.2 (eksperimen) ternyata ada peningkatan sebesar 25 pada nilai

tertinggi sedangkan pada nilai tertendah mengalami peningkatan sebesar 50, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Diagram 1. Rerata Hasil Belajar Kelas X.2 (Eksperimen)**

Untuk melihat nilai rerata pre test dan post test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar**

Tabel	Kelas Kontrol		
	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata
<b>Pre Test</b>	65	25	45
<b>PostTest</b>	85	60	74

Dari tabel di atas sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas X.4 (kontrol) ternyata ada peningkatan sebesar 20 pada nilai tertinggi sedangkan pada nilai tertendah

mengalami sebesar 35, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

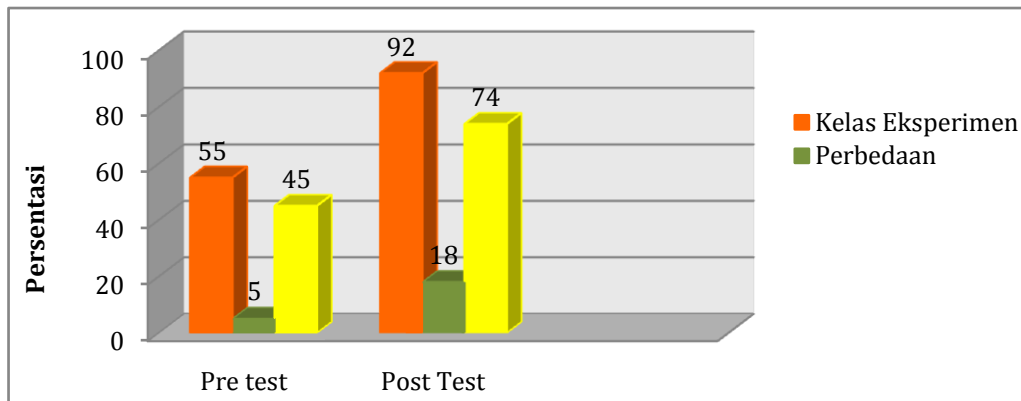


Diagram 2. Rerata Hasil Belajar Kelas X.4 (Kontrol)

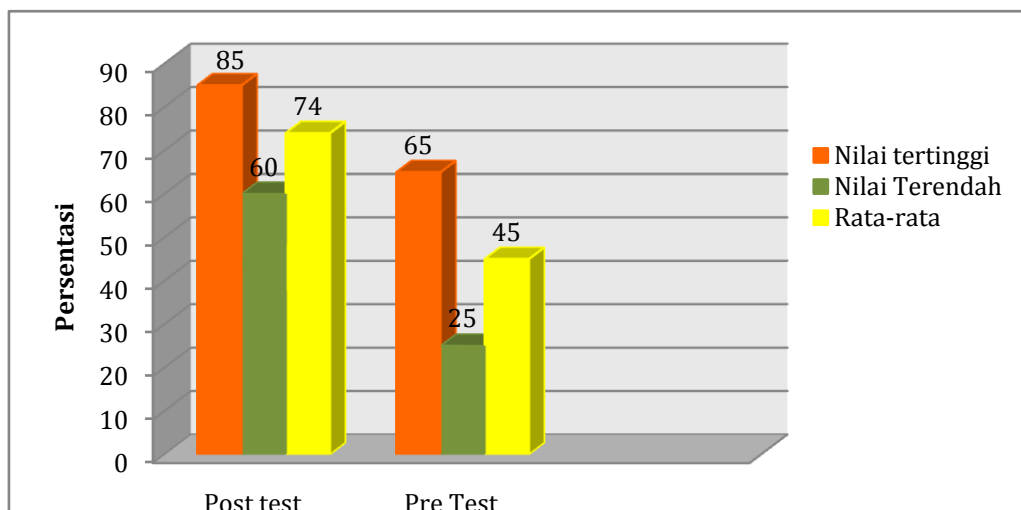


Diagram 3. Perbedaan Rerata Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X.2 (Eksperimen) dan Kelas X.4(Kontrol)

**Deskripsi Data Observasi**

Observasi di lakukan dalam penelitian ini selama 3 kali pertemuan yang di amati langsung oleh guru mata pelajaran ekonomi Ibu, untuk

mengamati apakah peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian untuk kelas X.2 (eksperimen) dan kelas X.4 (kontrol), adapun hasil pengamatannya sebagai berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi**

No.	Indikator	Eksperimen			Kontrol		
		I	II	III	I	II	III
1.	Kegiatan Pendahuluan	3	2	3	2	2	3
2.	Kegiatan Pelaksanaan	9	10	11	10	10	10
3.	Kegiatan Penutup	3	3	3	2	2	3
Jumlah		15	15	17	14	14	16
Persentase		88%	88%	100%	82%	82%	94%

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang di lakukan di SMA Negeri 10 Palembang dapat di simpulkan terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi, Sehingga strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dapat diterapkan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menemukan kelemahan dari strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian yaitu pada langkah membagi peserta didik dalam kelompok sesuai pertanyaan yang di peroleh, peserta didik sulit di arahkan karena saling berebut pertanyaan, pada langkah meminta peserta didik saling mewawancarai teman satu kelompok untuk mendapatkan jawaban peserta didik masih saling berebut teman untuk menjawab pertanyaan yang dimiliki, Pada saat diskusi masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan berlangsungnya diskusi yang di bentuk peserta didik yang mendapatkan pertanyaan yang sama.

Hendaknya strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dapat di jadikan alternative yang di gunakan oleh guru agar peserta didik tidak jenuh dan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terdapat kelemahan dalam memberi perlakuan strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian, dalam langkah pembelajaran di sarankan peneliti selanjutnya dapat memberikan pertanyaan di sertai gambar – gambar menarik yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang

akan di berikan agar peserta didik tidak menganggap pertanyaan yang di berikan sulit, peneliti selanjutnya di sarankan lebih tegas dalam menentukan peserta didik yg akan mewawancarai teman satu kelompok agar peserta didik tidak saling berebut temannya, pada saat diskusi berlangsung disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memberi tugas rangkuman kepada anggota lain yang tidak terlibat dalam kelompok ahli sehingga peserta didik ikut berpartisipasi selama diskusi berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hartono, dkk. 2012. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Prastowo, W.A.E. 2009. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 3 Semarang Tahun 2009-2010”. *Jurnal Didaktika*, 1(4): 797-810
- Si’lberman, M. 2010. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks
- \_\_\_\_\_. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Edisi Revisi*. Bandung: Nuansa
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Zaini, H., B. Munthe, dan S.A. Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.